

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan jumlah 60 sampel dari laporan keuangan syariah pada Bank Umum Syariah periode Maret 2015 sampai Desember 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia atau bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Pembiayaan yang disalurkan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurun waktu tiga tahun berupa data triwulan dari Maret 2015 sampai Desember 2017. Adapun data penelitian ini diperoleh dari publikasi laporan Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bisa diakses melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan produk penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh bank syariah dengan menggunakan instrumen tabungan, giro dan deposito. Prinsip penghimpunan dana yang digunakan dalam bank syariah yaitu prinsip wadi'ah dan mudharabah. DPK terdiri dari tabungan wadi'ah dan mudharabah, giro wadi'ah dan mudharabah, serta deposito mudharabah. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga, Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sedangkan Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Dalam menyalurkan dana kepada nasabah, secara garis besar produk tersebut meliputi pembiayaan pada prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, dan prinsip sewa menyewa. Produk pembiayaan dengan prinsip jual beli adalah *Murabahah*, *salam* dan *istishna'*, produk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil produknya adalah *Mudharabah* dan *Musyarakah* serta produk pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa adalah *Ijarah*.

**Tabel 4.1**  
**Data Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, dan *Financing to Deposit Ratio* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017**

<b>Bank</b>	<b>Periode</b>		<b>PYD (Rp. Juta)</b>	<b>DPK (Rp. Juta)</b>	<b>FDR (%)</b>
<b>Bank Muamalat Indonesia</b>	<b>2015</b>	<b>Maret</b>	41.932.959	47.237.649	88,77
		<b>Juni</b>	41.371.362	41.770.048	99,05
		<b>September</b>	40.891.193	42.380.242	96,09
		<b>Desember</b>	40.706.151	45.077.653	90,30
	<b>2016</b>	<b>Maret</b>	39.877.001	40.984.915	97,30
		<b>Juni</b>	39.696.616	39.900.896	99,11
		<b>September</b>	39.790.041	41.073.732	96,47
		<b>Desember</b>	40.050.448	41.919.920	95,13
	<b>2017</b>	<b>Maret</b>	39.650.394	43.401.093	90,93
		<b>Juni</b>	40.655.938	45.355.335	89,00
		<b>September</b>	40.994.153	47.314.927	86,14
		<b>Desember</b>	41.331.822	48.686.342	84,41
<b>Bank Syariah Mandiri</b>	<b>2015</b>	<b>Maret</b>	48.666.109	59.198.066	82,21
		<b>Juni</b>	50.259.395	59.164.461	85,01
		<b>September</b>	50.405.127	59.707.778	84,49
		<b>Desember</b>	50.893.511	62.112.879	81,99
	<b>2016</b>	<b>Maret</b>	50.567.308	63.160.283	80,16
		<b>Juni</b>	52.520.809	57.792.140	82,31
		<b>September</b>	53.047.287	65.977.531	80,40
		<b>Desember</b>	55.388.246	69.949.861	79,19
	<b>2017</b>	<b>Maret</b>	55.214.118	71.035.585	77,75
		<b>Juni</b>	57.854.877	72.299.691	80,03
		<b>September</b>	58.503.373	74.750.718	78,27
		<b>Desember</b>	60.471.600	77.903.143	77,66
<b>BNI Syariah</b>	<b>2015</b>	<b>Maret</b>	15.682.525	17.422.875	90,01
		<b>Juni</b>	16.741.370	17.321.427	96,65
		<b>September</b>	16.971.124	18.930.220	89,65
		<b>Desember</b>	17.765.096	19.322.756	91,94
	<b>2016</b>	<b>Maret</b>	18.044.641	20.918.881	86,26
		<b>Juni</b>	18.978.364	21.834.360	86,92

		<b>September</b>	19.532.253	22.766.399	85,79	
		<b>Desember</b>	20.493.609	24.233.009	84,57	
		<b>2017</b>	<b>Maret</b>	21.262.433	25.810.050	82,32
			<b>Juni</b>	22.554.704	26.665.896	84,44
			<b>September</b>	22.527.133	27.633.132	81,40
			<b>Desember</b>	23.596.719	29.379.291	80,21
<b>BRI Syariah</b>	<b>2015</b>	<b>Maret</b>	15.463.456	17.562.001	88,05	
		<b>Juni</b>	16.071.213	17.310.457	92,84	
		<b>September</b>	16.469.173	18.863.643	86,61	
		<b>Desember</b>	16.660.266	20.123.658	84,16	
	<b>2016</b>	<b>Maret</b>	23.749.735	32.948.145	71,98	
		<b>Juni</b>	17.855.236	20.935.807	87,92	
		<b>September</b>	17.740.605	21.193.544	83,98	
		<b>Desember</b>	18.035.124	22.019.067	81,47	
	<b>2017</b>	<b>Maret</b>	17.982.662	23.007.023	77,56	
		<b>Juni</b>	18.524.237	23.963.433	76,79	
		<b>September</b>	18.657.671	25.358.456	73,14	
		<b>Desember</b>	19.011.788	26.359.084	71,87	
	<b>Bank Mega Syariah</b>	<b>2015</b>	<b>Maret</b>	4.836.808	5.075.152	95,30
			<b>Juni</b>	4.218.799	4.429.784	94,92
			<b>September</b>	3.972.312	4.008.682	98,86
			<b>Desember</b>	4.211.474	4.268.834	98,49
<b>2016</b>		<b>Maret</b>	4.177.421	4.349.202	95,85	
		<b>Juni</b>	4.118.910	4.279.175	95,97	
		<b>September</b>	4.472.567	4.548.287	98,13	
		<b>Desember</b>	4.714.811	4.920.733	95,24	
<b>2017</b>		<b>Maret</b>	4.636.590	4.720.489	97,56	
		<b>Juni</b>	4.705.637	4.848.595	96,06	
		<b>September</b>	4.478.169	4.857.251	91,57	
		<b>Desember</b>	4.641.539	5.055.436	91,05	

Sumber : Data diolah (www.ojk.go.id)

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi), serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan yang disalurkan (Y), Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) selama tahun 2015-2017. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Deskriptif Statistik**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PYD	60	3.972.312	60.471.600	27.238.266,87	17.837.588,195
DPK	60	4.008.682	77.903.143	31.923.318,70	21.683.907,325
FDR	60	.7187	.9911	.874617	.0753618
Valid N (listwise)	60				

*Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2019*

Berdasarkan hasil *output* dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa  $n$  atau jumlah sampel pada setiap variabel yaitu 60 sampel. Sampel tersebut diambil dari laporan triwulan pada 5 Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2015-2017. Dari hasil pengujian statistik deskriptif perkembangan Pembiayaan yang disalurkan terkecil (*minimum*) adalah Rp. 3.972.312 oleh Bank Mega Syariah dan nilai Pembiayaan terbesar (*maximum*) adalah Rp. 60.471.600 oleh Bank Syariah Mandiri, nilai rata-rata nilai dari 60 sampel adalah 27.238.266,87 dengan standar deviasi sebesar 17.837.588,195. Nilai Dana Pihak Ketiga terkecil (*minimum*) adalah Rp. 4.008.682 dan nilai DPK terbesar (*maximum*) adalah Rp. 77.903.143, nilai rata-rata nilai dari 60 sampel adalah 31.923.318,70 dengan standar deviasi sebesar 21.683.907,325. Sedangkan nilai FDR terkecil (*minimum*) adalah 0.7187 dan nilai FDR terbesar (*maximum*) adalah 0.9911, nilai rata-rata dari 60 sampel adalah 0.874617 dengan standar deviasi sebesar 0.753618.

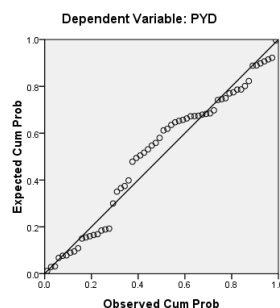
## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pengujian tentang normal atau tidaknya data dalam penelitian dilakukan dengan 2 cara yaitu: dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dapat dilihat dengan grafik normal Probability-Plot. Sedangkan dengan uji statistik dapat dilakukan dengan uji non parametrik *Kolmogrov-Smirnov*. Dimana taraf signifikansi dari uji normalitas ini adalah 5%.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Probability-Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



*Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2019*

Hasil yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan

penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas berdistribusi secara normal.

Untuk menegaskan hasil uji normalitas di atas maka peneliti melakukan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59567429E6
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.095
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.881
Asymp. Sig. (2-tailed)		.419

a. Test distribution is Normal.

*Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2019*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* nilai uji Asymp. Sig (2-tailed) yang tertera adalah 0,419 ( $p = 0,419$ ). Karena  $p = 0,419 > \alpha = 0,05$  maka dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov*



menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji ini memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan pengujian melalui SPSS. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Cara mendeteksi terjadi tidaknya heteroskedastisitas dalam hal ini peneliti menggunakan Uji Park. Hasil dengan melakukan regresi LNEI2 terhadap data yang akan diuji, pengujiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Park**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.672	6.091		4.050	.000
LN_DPK	.194	.376	.081	.516	.608
LN_FDR	4.272	3.977	.169	1.074	.287

a. Dependent Variable:  
LNEI2

*Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2019*

Dari hasil pengujian pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig (2-tailed) variabel DPK ( $X_1$ ) sebesar 0,608 dan variabel FDR ( $X_2$ ) sebesar 0,287, karena nilai kedua variabel independen lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas pada model penelitian.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika nilai *tolerance* >

0,10 dan  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas atau sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.543E7	3.017E6			
DPK	.864	.011	1.050	.758	1.319
FDR	2.869E7	3.221E6	.121	.758	1.319

a. Dependent Variable: PYD

*Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2019*

Berdasarkan hasil uji data di atas, dapat terlihat bahwa nilai  $VIF$  semua variabel independen kurang dari 10, dan nilai *Tolerance* semua variabel independen lebih dari 0,10. Nilai  $VIF$  untuk variabel DPK dan FDR sebesar 1,319 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,758. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat multikolinearitas atau bebas dari multikolinearitas dan data dapat digunakan untuk penelitian.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) atau dengan kata lain autokorelasi digunakan untuk melihat hubungan linear antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Hasil uji dari regresi tersebut yang diolah melalui SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 <sup>a</sup>	.992	.992	1,623,427.232	.736

a. Predictors: (Constant), FDR, DPK

b. Dependent Variable: PYD

*Sumber : Hasil pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2019*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 0,736. Jumlah sampel 60 dan jumlah variabel independen 2 ( $k=2$ ). Nilai  $dL$  (batas bawah) sebesar 1,5144 dan nilai  $dU$

(batas atas) sebesar 1,6518, karena nilai DW berada diantara  $0 < d < dL$ . Sehingga berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif.

Nilai DW (0,736) berada diantara nilai 0 dan  $dL$ , maka terjadi autokorelasi positif. Jadi untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut peneliti menggunakan Uji *Durbin-Watson* dengan melakukan uji *Cochrane Orcutt* pada data yang terdapat autokorelasi. Hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji *Cochrane Orcutt***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 <sup>a</sup>	.980	.979	1.21638E6	2.115

a. Predictors: (Constant), LAG\_FDR, LAG\_DPK

b. Dependent Variable: LAG\_PYD

*Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2019*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 2,115. Jumlah sampel 59 dan jumlah variabel independen 2 ( $k=2$ ). Nilai DW 2.115 lebih besar dari batas atas ( $dU$ )

1,6497 dan kurang dari (4-dU) 2,3503 atau  $1,6497 < 2,115 < 2,3503$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada regresi ini.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah analisis yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Persamaan Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.751E6	1.345E6		-5.761	.000
LAG_DPK	.825	.018	1.069	46.515	.000
LAG_FDR	2470.634	371.959	.153	6.642	.000

a. Dependent Variable: LAG\_PYD

*Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2019*

Berdasarkan pada tabel di atas, didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Lag\_PYD} = -7,751\text{E}6 + 0,825 \text{ Lag\_DPK} + 2470,634 \\ \text{Lag\_FDR} + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstan (nilai mutlak Y) apabila nilai konstanta yang diperoleh sebesar  $-7,751\text{E}6$ . Hal ini berarti jika variabel independen (DPK dan FDR) bernilai Nol atau tidak melakukan kegiatan operasional, maka besarnya Pembiayaan yang disalurkan mengalami penurunan sebesar  $7,751\text{E}6$ .

Karena nilai pembiayaan tidak mungkin negatif, maka dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pembiayaan harus dalam tingkat risiko yang rendah untuk menjaga agar posisi likuiditas tetap aman, sehingga dapat mencapai tingkat profitabilitas yang baik. Apabila suatu bank terlalu banyak menyalurkan dana, maka tingkat risiko dalam pengembalian dana akan tinggi, sehingga

potensi bank tersebut dalam kondisi bermasalah semakin besar.

- b. Koefisien Regresi  $X_1$  (Dana Pihak Ketiga) sebesar 0,825 artinya apabila DPK naik 1 kali akan mempengaruhi peningkatan Pembiayaan yang disalurkan atau berpengaruh positif sebesar 0,825 bila variabel lain konstan. Dan terlihat juga bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 46,515 dan  $t_{tabel}$  adalah 2,00324. Hasil dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $46,515 > 2,00324$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara DPK dan Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017.
- c. Koefisien Regresi  $X_2$  (FDR) sebesar 2470,634 artinya apabila FDR mengalami kenaikan 1 kali akan menyebabkan kenaikan Pembiayaan atau berpengaruh positif sebesar 2470,634 bila variabel lain konstan.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

##### **a. Uji Parsial (Uji T)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel



independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.751E6	1.345E6		-5.761	.000
LAG_DPK	.825	.018	1.069	46.515	.000
LAG_FDR	2470.634	371.959	.153	6.642	.000

a. Dependent Variable: LAG\_PYD

*Sumber : Hasil pengolahan SPSS 16.0, 2019*

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil yang didapat dari tabel di atas, nilai  $t_{hitung}$  variabel DPK lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $46,515 > 2,00324$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dan nilai  $t_{hitung}$  variabel FDR lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,642 > 2,00324$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikansi ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Dari

perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel DPK  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan nilai signifikansi variabel FDR  $0,000 < 0,05$   $H_0$  ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan (PYD) dan secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan (PYD).

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Pengujian secara simultan (Uji F) bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau serentak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara bersama-sama dalam penelitian ini untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel bebas yaitu DPK dan FDR terhadap variabel terikat dalam penelitian yaitu Pembiayaan yang disalurkan. Berikut hasil uji F

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>d</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.077E15	2	2.038E15	1.378E3	.000 <sup>a</sup>
Residual	8.286E13	56	1.480E12		
Total	4.160E15	58			

a. Predictors: (Constant), LAG\_FDR, LAG\_DPK

b. Dependent Variable: LAG\_PYD

*Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2019*

Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung sebesar 1,378E3 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1,378E3 > 3,16$ ) dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan.

## 5. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X, atau dengan kata lain seberapa besar X memberikan kontribusi terhadap Y. Berikut hasil uji analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diolah dengan menggunakan SPSS akan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 <sup>a</sup>	.980	.979	1.21638E6	2.115

a. Predictors: (Constant), LAG\_FDR, LAG\_DPK

b. Dependent Variable: LAG\_PYD

*Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0, 2019*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,990 terletak pada interval 0,80 – 1,000 yang berarti tingkat hubungan antara Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan Pembiayaan yang disalurkan adalah sangat kuat.

Dari hasil regresi di atas diperoleh nilai Adj.R-Square adalah sebesar 0,979 artinya hal ini menunjukkan bahwa

variasi variabel dependen yaitu Pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu DPK dan FDR dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya ( $100\% - 97,9\% = 2,1\%$ ) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dengan kata lain Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* memberi pengaruh bersama-sama sekitar 97,9% terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.

### C. Pembahasan

Berikut disajikan pembahasan dari hasil penelitian:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan yang disalurkan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel DPK ( $X_1$ ) terhadap Pembiayaan (Y) menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $46,515 > 2,00324$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Rifky Saputra (2014) dan Kholisatun Ni'mah (2015) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan.

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan yang disalurkan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel FDR ( $X_2$ ) terhadap Pembiayaan menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $6,642 > 2,00324$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholisatun Ni'mah yang berjudul Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, *Return On Asset* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Pada Tahun 2010-2014 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) Terhadap Pembiayaan yang disalurkan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel DPK dan FDR terhadap Pembiayaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1,378E3 > 3,16$ ), artinya secara simultan variabel DPK ( $X_1$ ) dan FDR ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan.